

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan berupa angka yang datanya berwujud bilangan (sekor atau nilai peringkat atau frekuensi) yang analisisnya dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa penelitian hubungan kausal yaitu sebab akibat, jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian regresi, menurut Tejo N penelitian regresi, digunakan untuk mengkaji dan mengukur ada dan tidaknya hubungan antar dua variabel<sup>2</sup>.

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan, regresi merupakan teknik statistik (analisis statistik) hubungan yang digunakan untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yang lain<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan R dan D*. (Bag: Alfabeta, 2010), hlm. 56

<sup>2</sup>Tedjo N. Reksoatmodjo, *Stastitika Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), hlm. 130

<sup>3</sup>Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 49

Dengan teori yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini untuk mengkaji ada dan tidaknya suatu pengaruh dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya<sup>4</sup>. Menurut Suharsmi Arikunto dalam Ahmad Tanzeh berpendapat variabel merupakan istilah yang ada dalam jenis penelitian, variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki-laki dalam konsep jenis kelamin, variabel sebagai segala yang bervariasi ada laki-laki dan perempuan. Muhajer, variabel merupakan satuan terkecil dari objek penelitian, contohnya mahasiswa sebagai subjek pendukung dari berbagai variabel yang dapat dijadikan objek penelitian. Sedangkan menurut Suryabrata dalam Ahmad Tanzeh, variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian<sup>5</sup>. Menurut Turmudi dan Sri Hariani, variabel adalah sesuatu yang dapat berubah-ubah dan mempunyai nilai yang berbeda-beda<sup>6</sup>.

Dalam variabel penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen disebut variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahnya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dependen

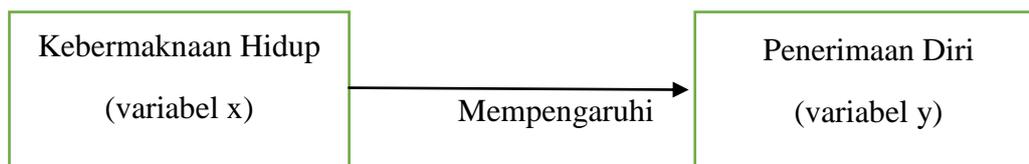
---

<sup>4</sup>*Ibid*, hlm.65

<sup>5</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 29

<sup>6</sup>Menurut Turmudi dan Sri Hariani, *Metode Statistika*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 19

atau variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat. Karena adanya variabel bebas<sup>7</sup>. Variabel bebas pada penelitian adalah makna hidup sedangkan variabel terikat yaitu penerimaan diri.



### C. Populasi, Tehnik Sampling, dan Sempel Penelitian

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulanya<sup>8</sup>. Menurut Suharsmi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi<sup>9</sup>. Menurut Sugiyanto populasi adalah keseluruhan unit populasi yang diinginkan<sup>10</sup>. Menurut Turmudi dan Sri Hariani berpendapat populasi adalah makna populasi dalam statistika dapat berarti populasi benda hidup, benda mati ataupun benda abstrak. Populasi juga dapat berupa pengukuran sebuah proses dalam waktu yang berbeda-beda sehingga dapat diartikan populasi adalah himpunan seluruh individu atau

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 117

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), hlm. 130

<sup>10</sup>Sugiyanto, *Analisis Stastitika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publillsing, 2004) hlm. 14

objek yang dikaji atau bahan pembicaraan oleh peneliti<sup>11</sup>. Iqbal Hasan mengatakan populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang akan diteliti.<sup>12</sup>

Jumlah populasi dalam penelitian terdapat 93 orang tua yang menyekolahkan anaknya di SDLBN Campurdarat Tulungagung.

b. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan tehnik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara sistematis<sup>13</sup>. Menurut Iqbal Hasan teknik sampling adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi<sup>14</sup>. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampel Random Sampling yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan dalam populasi tersebut<sup>15</sup>. dalam penelitian ini membahas ibu yang memiliki anak bekebutuhan khusus sehingga peneliti memilih salah satu lembaga anak bekebutuhan khusus di Tulungagung yaitu, SDLBN Campurdarat Tulungagagung.

---

<sup>11</sup>Menurut Turmudi dan Sri Hariani, *Metode Statistik...*, hlm. 8

<sup>12</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) hlm. 84

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 118

<sup>14</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika...*, hlm. 85

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 120

c. Sampel penelitian.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>16</sup>. Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti<sup>17</sup>. Menurut Turmudi dan Sri Hariani sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dikaji dengan observasi, sample selalu diidentifikasi didalam istilah terpilih atau diambil dari populasi<sup>18</sup>. Iqbal Hasan menjelaskan sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi<sup>19</sup>. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>20</sup>. Dalam menentukan jumlah sampel penelitian, peneliti menggunakan nomogram Harry King taraf kesalahan 5% sehingga Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 65 orang tua wali murid yang menyekolahkan anaknya di SDLBN Campurdarat Tulungagung.

#### **D. Kisi-kisi Instrmen**

##### **1. Kisi-kisi instrumen Kebermaknaan Hidup**

Kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam angket kebermaknaan hidup mengambil teori Crumbaug dan Maholick yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya aspek-aspek teori

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 118

<sup>17</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 131

<sup>18</sup>Menurut Turmudi dan Sri Hariani, *Metode Statistik...*, hlm. 11

<sup>19</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi...*, hlm. 84

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 118

tersebut antara lain: 1) makna hidup, yaitu segala sesuatu yang dijadikan tujuan hidup: 2) kepuasan hidup, yaitu sejauh mana seseorang dapat menikmati dan merasa puas menjalani aktivitas: 3) kebebasan berkehendak, yaitu mampu mengendalikan kebebasan hidup secara bertanggung jawab: 4) sikap terhadap kematian, yaitu bagaimana seseorang berpandangan dan kesiapan menghadapi kematian: kepantasan 5) Kepantasan hidup, yaitu pandangan tentang sesuatu yang dialami. Penjelsan lebih lanjut pada alat ukur ini bisa dijabarkan bentuk table sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

***Blue print Kebermaknaan Hidup***

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorabel	Jumlah
1	Makna hidup	Sesuatu yang menjadi tujuan hidup	1, 3, 5, 7, 9	2, 4, 6, 8, 10	10
2	Kepuasan hidup	Menikmati hidup Merasa puas dalam menjalankan aktivitas	11, 13, 15, 17, 19	12, 14, 16, 18, 20	10
3	Kebebasan berkehendak	Memiliki keyakinan terhadap keputusan diri Bertanggung jawab	21, 23, 25	22, 24 26,	6
4	Sikap terhadap kematian	Pandangan dimana menghadapi kematian	27, 29	28, 30	4
5	Kepantasan hidup	Pandangan tentang sesuatu yang dialami	31, 33, 35, 37	32, 34, 36, 38	8
		<b>Jumlah</b>	19	19	28

## 2. Kisi-kisi instrument Penerimaan Diri

Kisi-kisi instrumen pada pembuatan angket menggunakan teori Jersiled aspek-aspek ialah: 1) Peresepsi mengenai diri sendiri dan sikap terhadap penampilan: 2) Tidak menggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak menggap orang lain menolak dirinya: 3) Menggap dirinya berharga sebagai seorang manusia sederajat dengan orang lain: 4) Tidak malu-malu dan tidak hanya memperhatikan dirinya: 5) Berani memikul tanggung jawab terhadap dirinya: 6) Dalam berprilaku menggunakan norma: 7) Dirinya mampu menerima pujian dan celaan secara objektif: 8) Tidak menyalahkan atas keterbatasan dalam dirinya atau mengingkari kelebihananya. Penjelsan lebih lanjut pada alat ukur ini bisa dijabarkan bentuk table sebagai berikut:

**Table 3.2**  
**Blue print Penerimaan Diri**

No	Aspek	Favorable	Unfavorabel	Jumlah
1	Peresepsi mengenai diri sendiri	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
2	Tidak menggap dirinya abnormal dan tidak menganggap orang lain menolaknya	13, 15, 17, 19, 21	14, 16, 18, 20, 22	10
3	Menggap dirinya sederajat dengan orang lain	23, 25, 27	24, 26, 28	6
4	Tidak malu-malu dan tidak hanya memperhatikan dirinya	29, 31, 33, 35, 37, 39	30, 32, 34, 36, 38, 40	12
5	Berani memikul tanggung jawab dirinya	41, 43, 45,	42, 44, 46	6

6	Prilaku menggunakan norma	47, 49, 51	48, 50, 52	6
7	Mampu menerima celaan secara objektif	53, 55	54, 56	4
8	Tidak menyalahkan atas keterbatasan dalam diri atau mengingkari kelebihan	57, 59, 61	58, 60, 62	6
	<b>Jumlah</b>	31	31	62

### E. Instrumen (alat ukur) Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>21</sup> Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Adapun model angket yang digunakan berupa sekala likert. Alasan peneliti menggunakan skala likert dikarenakan digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial.<sup>22</sup>

Melalui sekala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.<sup>23</sup>

Dalam merespon item tersebut subjek diminta untuk memilih pertanyaan favorable dan unfavorable dari sekala “sangat setuju “sampai” sangat tidak setuju. Penskoran untuk pertanyaan positif (*favorable*) dilakukan dengan memberi skor tertinggi pada pemilihan “sangat setuju”, Sebaliknya

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 148

<sup>22</sup>*Ibid*, hlm. 134

<sup>23</sup>*Ibid*, hlm. 135

untuk pertanyaan tidak mendukung (*unfavorable*) pemberian skor tertinggi pada pemilihan “sangat tidak setuju”. Rentang pemilihan model skala likert adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Model Skala likert**

No	Favorabele	Skor	Unfavorabele	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4
2.	Tidak Setuju	2	Tidak setuju	3
3.	Setuju	3	Setuju	2
4.	Sangat Setuju	4	Sangat setuju	1

#### **F. Prosedur dan Tahap Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini akan dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan. Berikut adalah tahap-tahap penelitian tentang pengaruh makna hidup terhadap penerimaan diri ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

1. Tahap persiapan:
  - a. Pengajuan penelitian kepada Kepala sekolah SDLBN Campurdarat
  - b. Melakukan observasi pra-penelitian
  - c. Pembuatan proposal penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing dan disahkan dengan persetujuan dari Ketua Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi dan Dosen pembimbing.
  - d. Pengajuan permohonan izin pengajuan permohonan izin penelitian dari jurusan Tasawuf Psikoterapi dan pembimbing yang memberikan

rekomendasi terhadap Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) untuk melanjutkan penelitian di SDLBN Campurdarat.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengembangan Instrumen penelitian (pengembangan kisi-kisi, perumusan butir pertanyaan instrumen, uji keterbacaan serta merevisi instrumen sesuai hasil penimbangan para ahli dan praktisi, serta hasil keterbacaan orang tua salah satunya ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus.
- b. Uji coba angket yang merupakan kegiatan pengujian alat ukur untuk melakukan validitas dan reabilitas instrumen penelitian. Uji coba angket akan dilakukan dengan menyebarkan angket pada orang tua wali murid di SDLBN Campurdarat dengan menggunakan uji coba terpakai.
- c. Menghitung validitas dan realibilitas instrumen yang telah diuji cobakan
- d. Pengumpulan data pengumpulan data tingkat kebermaknaan hidup dan penerimaan diri dengan penyebaran angket pada subjek penelitian.
- e. Pengolahan dan analisis data tentang kebermaknaan hidup terhadap penerimaan diri orang tua wali murid di SDLBN Campurdarat.

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari penelitian. Pada tahap ini seluruh kegiatan dan hasil penelitian dianalisis dan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) untuk kemudian dipertanggung jawabkan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara peneliti mengumpulkan data-data penelitian. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan kuesioner (angket).<sup>24</sup>

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya.<sup>25</sup> Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis dan diberikan responden untuk menjawabnya<sup>26</sup>.

Dalam kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang kisi instrumennya berupa pertanyaan-pertanyaan vaforabel dan unvaforabel, pertanyaan vaforabel yaitu pertanyaan yang positif dan sebaliknya pertanyaan unvaforabel yaitu berupa pertanyaan negatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data.

---

<sup>24</sup>*Ibid*, hlm. 194

<sup>25</sup>*Ibid*, hlm. 155

<sup>26</sup>*Ibid*, hlm. 199

## H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Validitas

Definisi validitas secara etimologi, validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai maksud pengukuran tersebut, dan tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dapat dikatakan sebagai tes memiliki validitas rendah.<sup>27</sup> Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahhian suatu instrumen<sup>28</sup>. Validitas merupakan masalah penting dalam pengukuran, suatu ukuran dikatakan valid jika mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>29</sup>

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahhian sesuatu instrument. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>30</sup>

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

---

<sup>27</sup>Prasetyo Budi Widodo, *Reabilitas Dan Validitas Konstruksi Skala Konsep Diri Untuk Mahasiswa Indonesia*, *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol 3 No 1 Juni 07, hlm. 3.

<sup>28</sup>Samidi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Student Team Heroic Leadersip Terhadap Kreativitas Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri* 29 Vol 1 No 1 Juni 07, hlm. 7.

<sup>29</sup>Euis Sunarti, *Pengukuran, Reabilitas, Validitas* Vol 2 No 2 Juni 07, hlm. 2.

<sup>30</sup>*Ibid*, hlm. 168

Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian.<sup>31</sup>

Validitas yang akan dipakai oleh peneliti adalah validitas isi dan validitas konstruk:

a. Validitas isi

Validitas isi adalah validitas yang digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan dalam penyusunan alat ukur yang berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh tokoh kemudian menghasilkan pertanyaan yang sesuai dengan indikator – indikator tersebut. Validitas isi yang dikemukakan Pedhazur dan Schmelkin yakni validitas isi mengacu beberapa dimensi keilmuan dibidang sosial, perbendaraan bahasa dan sebagainya. evaluasi validitas isi bisa dilakukan dengan menilai kecukupan definisi dari suatu konsep, apabila isi dari suatu ukuran dianggap mewakili isi dari yang diukur<sup>32</sup>. Penjelasan lebih lanjut tentang validitas isi melalui saran reter bisa dilihat dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Saran Rater terhadap Skala Tingkat Pengaruh Kebermaknaan Hidup Terhadap Penerimaan Diri Ibu yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus.

---

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 363

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm. 2

Nama Rater	Saran/ Masuan
<b>Ayu Imasria Wahyuliarmy, M.Psi.</b>	Jangan terlalu menggunakan kata tidak, kata tidak, selalu, sering tidak boleh digunakan untuk membuat pernyataan. Penjelasan pernyataan kurang jelas,
<b>Mirna Wahyu Agusina, M.Psi.</b>	Jangan terlalu menggunakan kata tidak pada kalimat unfavorable gunakan pernyataan sesekali boleh, penjelasan pernyataanya kurang jelas, jika ada pernyataan ada penjelasan sholat cenderung untuk agama islam bagaimana jika subjek non muslim, adanya pernyataan yang kurang bernilai favorable, adanya pernyataan yang kurang sesuai indikator, ada pernyataan adanya kluarganya hancur jika yang mengerjakan tidak hancur kluarganya akan dijawab tidak setuju.

Selain menggunakan validitas isi melalui saran reter, peneliti juga menggunakan uji coba terpakai sekala terhadap 65 ibu-ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SDLBN Campurdarat Tulungagung. untuk selanjutnya uji coba terakai tersebut diolah menggunakan SPSS *for windows* versi 21. Dari perbaikan oleh saran ahli.

b. Validitas konstrak

Validitas konstrak adalah validitas yang menunjukkan sejauhmana hasil tes mampu mengungkapkan suatu konstrak teoritik yang hendak diukurnya, pengujian validitas konstrak merupakan proses yang terus berlanjut sejalan dengan perkembangan konsep yang diukur.

Magnusson menjelaskan bahwa apabila ingin melakukan penelitian terhadap sifat agresivitas yang tampak, ia akan melakukannya setelah melaksanakan observasi terhadap prilaku target untuk beberapa

lamanya hal tersebut menjadikan indikator yang valid bagi adanya sifat agresivitas. Akan tetapi, apabila yang diinginkan adalah pengungkapan atau pengukur adanya agresivitas yang bersifat laten (yaitu yang belum tampak manifestinya dalam bentuk perilaku) maka dilakukan tidak lewat observasi tetapi lewat suatu bentuk tes proyektif.

Agar validitas hasil agresivitas yang bersifat laten dapat diawali suatu batasan mengenai variabel tersebut yang kemudian yang kemudian dinyatakan sebagai suatu bentuk logis menurut konsep-konsep agresivitas yang didasari oleh suatu teori. Dari teori tersebut kemudian disekor hasil tes pada kondisi tertentu hal tersebut kemudian diuji, apabila hasilnya sesuai dengan harapan, maka skor tes tersebut memiliki validitas konstruk yang baik<sup>33</sup>.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.<sup>34</sup>

Reliabilitas mengarah kepada keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur, suatu prosedur pengukuran koefisien reliabilitas mengidentifikasi adanya stabilitas skor yang didapatkan oleh individu. Skor disebut stabil bila skor yang didapat pada suatu waktu dan pada waktu yang lain relatif sama<sup>35</sup>.

---

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 45-46

<sup>34</sup>Euis Sunarti, *Pengukuran, Reabilitas...*, hlm. 178

<sup>35</sup>Prasetyo Budi Widodo, *Reliabilitas Dan Validitas...*, hlm. 2

Menurut Suharsimi Arikunto, reabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik<sup>36</sup>.

Reabilitas diartikan dengan keterandalan atau keajegan. Artinya suatu tes memiliki keterandalan bilamana tes tersebut dipakai mengukur berulang-ulang hasilnya sama. Dengan demikian reabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau setabilitas<sup>37</sup>.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reabilitas alat ukur, menggunakan metode Alpha Crobach. Penggunaan rumus ini cocok digunakan pada sekor berbentuk skala nilai 1-4, 1-5 atau sekor rentan dengan 0 – 20, 0 – 50 atau 0 dan 1. Tinggi rendahnya reabilitas dapat ditunjukkan dengan semakin tingginya koefisien hasil ukur dua parallel semakin baik, koefisien reabilitas secara teoritis batas angka 0,6 atau di atasnya sangat baik, jadi apabila kurang dari 0,6 sangat kurang baik.

Perhitungan dengan menggunakan Alfa Crobach dipakai untuk menguji reabilitas instrumen, instrument dikatakan reabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

---

<sup>36</sup>Samidi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran...*, hlm. 7

<sup>37</sup>Euis Sunarti, *Pengukuran, Reabilitas...*, hlm. 28

## I. Teknik Pengolahan Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka metode analisis yang digunakan adalah analisis bersifat kuantitatif berbentuk angka-angka.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data regresi linier sederhana. selanjut tentang regeresi linier sederhana adalah regresi linier sederhana hanya menggunakan dua variabel, yaitu variabel terikatnya (Y) dan satu variabel bebas (X) dengan menggunakan SPSS statistik 21<sup>38</sup>. Lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Variabel terikat

X=Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 207